

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

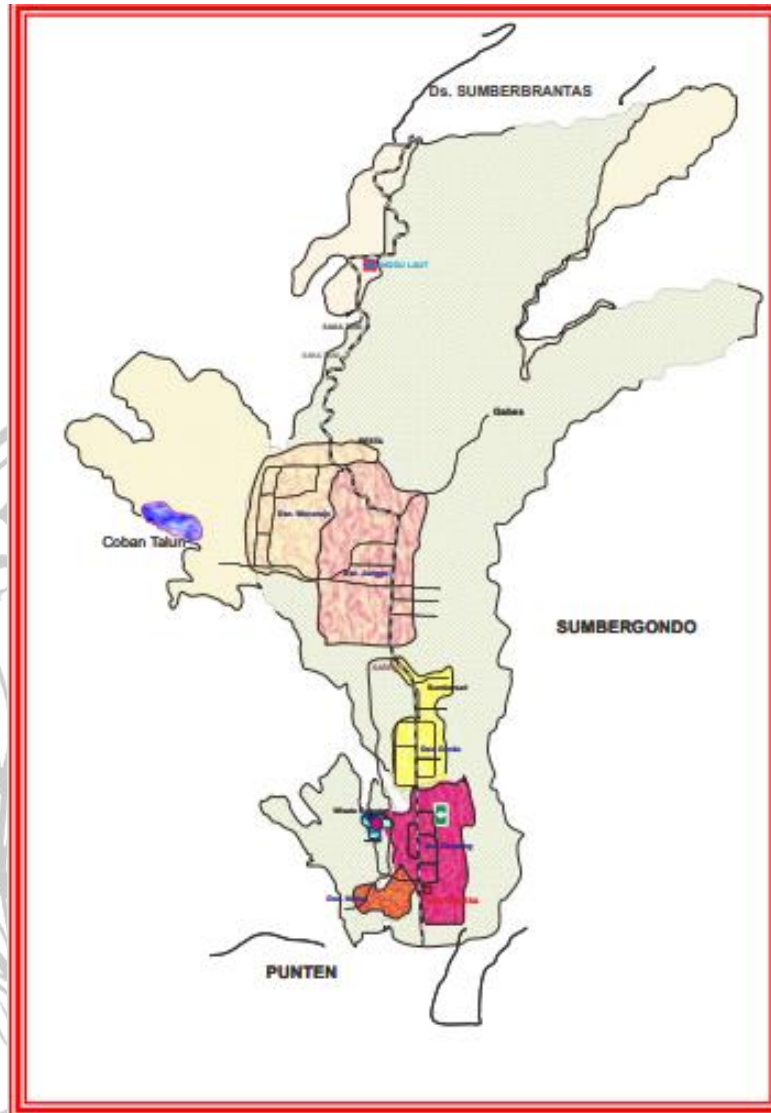
3.1 Deskripsi Wilayah

Asal usul riwayat Desa Tulungrejo sampai saat ini tidak diketahui secara tepat dan pasti. Catatan-catatan yang diperoleh hingga kini masih bersifat legenda. Namun demikian Desa Tulungrejo telah memiliki sedikit catatan mengenai asal usul sejarahnya sejak tahun 1835. Pada tahun 1836 Desa Gondang terdapat dua dusun yaitu Dusun Gerdu dan Dusun Gondang. Dusun Kekep dan Dusun Pare sekarang digabungkan bersama Dusun Gondang, sehingga membentuk satu desa yang disebut Desa Kekep. Dusun Junggo menjadi sebuah desa sendiri yang diberi nama Desa Junggo. Dusun Sumber Brantas telah didirikan sejak tahun 1984 kemudian mulai diketahui dengan sebutan JurangKuali. Dusun Sumber Brantas dipecah menjadi Desa Persiapan Sumbar Brantas pada tahun 2005 hingga 2006, dan Desa Sumbar Brantas resmi berdiri pada tahun 2007. (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

Desa Tulungrejo merupakan bagian dari Kota Batu dengan jumlah penduduk sekitar 9500 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, 40% merupakan penduduk asli Malang dan sisanya merupakan pendatang yang berasal dari berbagai daerah seperti Blitar, Pasuruan, Madura dan lain-lain. Jika dilihat pada mata pencaharian penduduk Desa Tulungrejo dapat diketahui bahwa Desa Tulungrejo yang dikelilingi pegunungan yang mayoritas penduduknya adalah petani (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

3.1.1 Letak Geografis

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Tulungrejo



Sumber: Monografi Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023

Desa Tulungrejo ketinggiannya 1.300 meter di bawah permukaan laut, menempati area seluas 807.019 hektar (80.701 km²) di dekat titik paling utara Kota Batu, suhu rata-rata berkisar antara 18°C sampai 24°C, curah hujan 30°C dengan curah penghujan tidak mesti sepanjang tahun. Susunan alam Desa Tulungrejo berbukit-bukit, warna tanahnya gelap hitam, teksturnya gambut, dan kondisi umumnya sangat subur.

Tabel 3. 1 Batas Wilayah

No	Batasan	Wilayah
1	Sebelah Utara	Desa Sumber Brantas
2	Sebelah Timur	Desa Sumber Gondo
3	Sebelah Selatan	Desa Punten
4	Sebelah Barat	Wilayah Kecamatan Pujon

Sumber: Profil Desa Tulungrejo

Berdasarkan data batasan Wilayah Desa Tulungrejo yang telah tertera pada tabel di atas, Batasan wilayah dengan Desa Sumber Brantas di utara, Desa Sumber Gondo di timur, Desa Punten di selatan, dan Hutan Kecamatan Pujon di Kabupaten Malang disebelah barat.

3.1.2 Data Luas, Batas Wilayah, dan Orbitasi

- a. Luas Wilayah : 807.019 Ha = 80.701 km²
- b. Batas Wilayah:
 - Utara : Desa Sumberbrantas
 - Timur : Desa Sumbergondo
 - Selatan: Desa Punten
 - Barat : Wilayah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
- c. Orbitasi (Jarak pada Pusat Pemerintahan)
 - Kantor Kecamatan Bumiaji : 1,5 Km
 - Sekretariat Daerah Kota Batu : 6 Km
 - Pemerintah Provinsi Jawa Timur : 133 Km
 - Pemerintah Ibu Kota Negara : 980 Km

3.1.3 Karakteristik Desa

Desa Tulungrejo sebagai desa yang memiliki lahan tanah pada tingkat subur yang baik, dengan bentuk masyarakat yang beragam. Sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani sayur-mayur dan buah apel. Selain usaha tani, beragam usaha ternak sapi, kambing, kelinci, industri rumah tangga yang membuat keripik buah dan sari buah, dan bisnis agrowisata seperti tempat petik apel. Letak geografisnya berada di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan Anjasmoro, Weliran dan Arjuno, termasuk yang lebih diketahui seperti Taman Rekreasi Seleka dan Air Terjun di Pura Luhur, dengan udara sejuk, persawahan, terdiri dari perbukitan, pegunungan dan indah panorama alam. Wisata Pura Gili Arjuno dan petik apel yang kini mulai dikembangkan dan menjadi andalan wisata Desa Tulungrejo merupakan kekayaan sumber daya di desa yang dikelola oleh masyarakat sendiri untuk keperluan domestik dan pertanian. Desa Tulungrejo sangat dibutuhkan oleh masyarakat di luar desa dan oleh para pengusaha lainnya, serta dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

3.1.4 Visi dan Misi Desa Tulungrejo

a. Visi

Visi pembangunan desa dibuat dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan, termasuk Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan Masyarakat Desa secara keseluruhan. evaluasi keadaan luar desa, seperti satuan kerja wilayah pembangunan kecamatan. "Melayani Masyarakat menuju Kejayaan Desa Tulungrejo" adalah hasil dari penyusunan visi Desa Tulungrejo.

b. Misi

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah dirumuskan dalam Visi Desa Tulungrejo, maka disusunlah misi yang merupakan penjabaran konkrit dari visi tersebut yang dirumuskan menggunakan pendekatan partisipatif. Rumusan misi Desa Tulungrejo dalam melaksanakan tatanan pemerintahan desa dan pelaksanaan program pembangunan, antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pusat pemerintahan yang jujur, dapat diandalkan, dan transparan.
- 2) Peningkatkan kinerja perangkat desa sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Memajukan potensi desa menuju kejayaan masyarakat.
- 4) Menumbuhkembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) di masyarakat menuju kejayaan Desa Tulungrejo.

3.2 Kependudukan

3.2.1 Jumlah Penduduk, KK dan Rumah

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk, KK dan Rumah

Dusun	Jumlah Jiwa			KK	Rumah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kekep	612	560	1172	355	280
Gondang	869	828	1698	508	432
Gerdu	532	529	1061	319	211
Junggo	1510	1530	3040	962	840
Wonorejo	1132	1148	2280	735	665
Jumlah	4655	4595	9251	2879	2428

Sumber: Monografi Desa Tulungrejo, 2023

Berdasarkan tabel di atas Desa Tulungrejo terbagi atas 5 Dusun, Dusun Kekep laki-laki 612 dan perempuan 560 keseluruhan jumlah 1172 Jiwa, Jumlah KK

355 Jumlah Rumah 280, Dusun Gondang memiliki jumlah laki-laki 869 dan perempuan memiliki 828 jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan pada dusun gondang 1698 Jiwa KK 508, Jumlah Rumah 432, Dusun Gerdu jumlah laki-laki 532 dan jumlah perempuan 529 secara keseluruhan jumlah 1061 Jumlah KK 319 dan Jumlah Rumah 211, Dusun Junggo laki-laki 1510, perempuan 1530 keseluruhan jumlah 3040 Jiwa, Jumlah KK 962 Rumah 840, Dusun Wonorejo Jumlah laki-laki 1132 dan perempuan 1148 secara keseluruhan jumlah 2280 Jiwa KK 735 Rumah 665.

3.2.2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Bersekolah	640
2	Belum Lulus SD	1910
3	SD	2707
4	SLTP	1726
5	SLTA	1768
6	D1	64
7	D2	36
8	D3	96
9	S1	297
10	S2	17
Jumlah		9251

Sumber Monografi Desa Tulungrejo

3.2.3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3. 4 Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1675
2	Buruh Tani	589
3	Peternak	114
4	Buruh Harian Lepas	362
5	Karyawan Swasta	757
6	Wiraswasta	276
7	PNS	78
8	Karyawan Honorer	39
9	Sopir	58
10	Pedagang	331
11	TNI/POLRI	22
12	Dokter	4
13	Bidan	20
14	Pensiunan	79
15	Pelajar	1897
16	Mengurus Rumah Tangga	1574
17	Tidak/Belum Bekerja	1228
18	Guru	13
19	Nelayan/Pelaut	21
20	Tukang Batu	2
21	Penjahit	6
Jumlah		9251

Sumber: Monografi Desa Tulungrejo

Di antara lima dusun di Desa Tulungrejo, masing-masing memiliki potensi yang berbeda. Dusun Gondang menampilkan ikon kolam pemandian, resto selecta dan hotel, lebih dikenal dan diketahui seluruh dunia. Daerah ini telah disuguhkan lanskap alam yang dapat dinikmati dan menyegarkan tubuh dengan berenang pada saluran mata air

Jobranti yang bergemuruh pada kolam renang di sekitar rekreasi Selecta. Pada Dusun Gondang juga ada rumah industri dodol apel yang membuat Kue Rotterdam dengan beragam cita rasa yang enak, yang dimiliki oleh Kepala Desa Bapak Khamim Tohari. Selain itu, ada beberapa hotel dan villa, antara lain Hotel Victory, Villa Handayani, Villa Lideri, dan Villa Adem Ayem yang memiliki pemandangan lanskap perkotaan di siang hari. Selain itu, terdapat keripik buah "Kendedes" dan madu murni bermerek bintang. Kelompok Tani Makmur Abadi di Dusun Gondang juga melatih 52 anggota dengan menjual hasil pertaniannya secara langsung dan mengolahnya menjadi sari apel "Wanglin".

Desa Tulungrejo berkembang dan dipromosikan sebagai desa wisata sejak tahun 2010 karena banyaknya daya tarik wisata. Dan Dusun Kekep mempunyai ciri khas masyarakat yang klasik, mengedepankan keramahan dan menciptakan ruang yang melekat kehangatan. Berkat seni budaya Kuda Lumping, Dusun Kekep telah dikenal baik kalangan masyarakat umum maupun luar daerah. Berkat keberagaman dan kesenian yang membuat desa ini terkenal di kalangan mancanegara, serta pemandangan indah dan panorama yang mempesona membuat desa ini terbilang tahan bencana. Potensi daerah akan diperkuat dengan pembentukan forum bencana yang kuat. Investor tertarik mendirikan *Cafe* Watu Gedeg karena Sungai Brantas yang membelah kawasan tersebut menjadi objek wisata. *Cafe* yang mengusung sejarah jalan menuju Dusun Kekep ini menawarkan menu-menu segar yang bisa dinikmati dengan nyaman melalui kebersamaan kerabat dan keluarga.

Letak permukiman pada Dusun Gerdu disebelah utara permukiman Gondang dengan potensi menghasilkan aneka keripik-keripik buahnya. Mereka juga bisa membuat minuman kemasan dengan menggunakan Jus Apel 'Putra Fajar' yang segar dan menyehatkan serta rimpang jahe. Mereka juga dapat menikmati seni tradisional

yang menakjubkan seperti pencak silat kreatif dan adu banteng. Dalam prosesnya, desa membangun kapasitas masyarakat dengan membentuk kelompok sadar lingkungan. Mereka telah mendirikan Green Village dan dilatih untuk melaksanakan IPPAL masyarakat dengan berbagai manfaat. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian nasional adalah dengan didirikannya bank sampah berbasis donasi “Guyub Rukun” (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

Dusun Junggo berpotensi sangat besar, mayoritas petani buah dan sayur lokal memberikan kesan indahnya lahan pertanian dengan berbagai tanaman sela sayuran dan apel, dimana wisatawan dapat menikmati kunjungan wisata memetik apel langsung dari kebun petani sehingga dapat memahami bagaimana cara memetik apel langsung dari kebun petani. Pedesaan Dusun Junggo membawa kesan menarik dengan dusun-dusun lainnya; salah satu dusun yang mempunyai tempat rekreasi Realigi adalah Pura Luhur Giri Arjuno letaknya tepat di bawah pegunungan Arjuno, dan tingginya dicapai 1500 mdpl, oleh karena itu udaranya begitu segar dan menyejukkan. Beberapa kelompok petani mempunyai potensi untuk menumbuhkembangkan ragam kewirausahaan melalui inovasi kreatif dan modern. Hasilnya, para pengusaha produk pertanian mampu menjangkau pasar luar negeri, seperti Arjuno Flora yang memproduksi singkong ungu, bunga, dan beragam sayuran yang menyusup kepasar global. Dusun ini bangga dengan kesenian Reog Ponorogo yang dikenal juga dengan nama karawitan.

Pada Dusun Wonorejo dengan budaya masyarakat madani telah tercipta dusun yang kompleks, adanya perkebunan buah dan sayuran, daerah ini memiliki keunikannya dengan menantang wisatawan untuk mencoba ragam wahana seperti panjat tebing, *trail cross*, *flaying fox*, *rafting*, dan *donut boat*. Sebagian penduduknya merupakan peternak sapi perah potensial, yang menghasilkan hampir 1000 liter susu per hari. Terdapat rumah industri jamur tiram yang mengolah produk jamur tiram

menjadi makanan asli Wonorejo seperti steak jamur tiram, keripik jamur tiram, bakso jamur tiram, mie jamur tiram, dan masih banyak lagi. (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

3.3 Fasilitas Sosial

Data mengenai jenis-jenis tempat ibadah di suatu desa memberikan gambaran yang kaya akan keragaman budaya dan keberagaman agama di komunitas tersebut. Berbagai jenis tempat ibadah seperti masjid, gereja, kuil, vihara, atau tempat ibadah lainnya yang hadir dalam satu desa menunjukkan adanya toleransi, kerukunan dan keberagaman dalam praktik keagamaan. Kehadiran berbagai tempat ibadah ini juga memcerminkan pluralitas masyarakat dalam keyakinan dan spiritualitas. Desa yang memiliki keberagaman tempat ibadah menunjukkan bahwa penduduknya memiliki kebebasan untuk menjalankan keyakinan dan praktik keagamaan mereka tanpa adanya konflik atau ketegangan antar agama.

Keberadaan warga yang menganut Agama atau kepercayaan di Desa Tulungrejo ini sebagian besar adalah menganut Agama Islam. Tetapi di Desa Tulungrejo juga ada penganut agama lainnya seperti Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu. Sehingga di Desa Tulungrejo memiliki fasilitas untuk keagamaan yang melainkan 13 Masjid, 2 Musholla, 2 Gereja Kristen, 1 Gereja Katolik, dan 2 Pura. Pada salah satu pura bahkan dijadikan sebagai destinasi wisata religi yang ada di Kota Batu, yaitu Pura Giri Arjuna yang juga merupakan pura terbesar yang ada di Kota Batu.

Warga Desa Tulungrejo sendiri terdiri dari beberapa suku, akan tetapi sebagian besar warganya bersuku Jawa. Bahasa sebagian besar digunakan sehari-hari di Desa Tulungrejo ini adalah Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Di Desa Tulungrejo juga mempunyai Ruang Publik Terbuka yang di peruntukan sebagai tempat bagi warga

untuk bersantai dan bermain tanpa perlu membayar. Di Desa Tulungrejo sendiri juga mempunyai berbagai jenis lembaga kemasyarakatan yang meliputi PKK, Karang Taruna, dan Kelompok Tani. Sehingga warga Desa Tulungrejo akan menjadi terbiasa dan akan terlibat dalam kegiatan Desa (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

3.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang ada di Desa Tulungrejo ini mayoritas menjadi pelaku Usaha mikro kecil dan menengah atau biasa yang dikenal sebutannya UMKM. Hal ini disebabkan karena desa Tulungrejo memiliki konsep sebagai desa wisata yang menjadikan masyarakat sekitar tertarik menjadi pelaku usaha kecil. Dengan adanya konsep desa wisata para pelaku usaha berharap besar adanya pertumbuhan ekonomi melalui wisatawan yang datang ke Desa Tulungrejo baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Selain itu Desa Tulungrejo memiliki *icon* wisata yang sudah diketahui oleh masyarakat yaitu Taman Rekreasi Selecta serta bumi perkemahan Coban Talun dan juga Kebun Petik Apel (Profil Desa Tulungrejo, Kota Batu, 2023).

3.5 Profil Coban Talun

Coban talun merupakan salah satu wisata di kota Batu, Malang. Coban talun berada pada Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, pada koordinat - 7.800929,112.516631, Ketinggian 1300 m. Jalan menuju coban talun dari kota batu hanya 10 menit, sepanjang perjalanan begitu tenang dan menarik dengan pemandangan gunung dari sisi barat gunung Arjuno. Posisi wisata coban talun hanya 3 kilometer jauhnya pada selecta, perjalanan arah coban talun juga mudah dijangkau melalui kendaraan umum. Sepanjang jalan banyak objek wisata yang berbasis apel, tanaman hias atau bunga dengan akomodasi kuliner dan penginapan. Setiap pembangunan

wisata di Kota Batu banyak yang telah memadai dan masyarakat mendukung layanan wisata. Masyarakat di kawasan tersebut bersifat agraris, telah lama terlibat dalam pengembangan pariwisata.

Coban Talun mengacu pada suatu objek wisata air terjun, memiliki air terjun yang mengalir deras termasuk hulu sungai brantas. Wisata ini dikelola kelompok perhutani dan menjalin jaringan kerjasama pada pihak-pihak swasta dengan persediaan beragam hiburan untuk wisatawan. Area ini membaurkan tempat rekreasi lanskap alam dan tempat wisata buatan, dengan itu dapat menarik banyak wisatawan mengunjungi serta belibur di kawasan tersebut. Lokasi parkir Coban Talun hanya sejauh 1 km untuk menempuh lokasi air terjun dengan pemandangan bernuansa alam yang menarik, melewati lereng perbukitan panorama pegunungan dan hutan pinus. Saat berjalan terdengar suara satwa hutan yang khas berpadu dengan suara aliran sungai air terjun yang nyaman untuk dinikmati.

Geologi Coban Talun dibentuk oleh bantuan akibat letusan gunung berapi yang meninggalkan daerah beku dengan debit air terjun sekitar 4000 sampai 1000 liter perdetik. Menciptakan kabut uap air dalam skala luas. Bebatuan di sekitar air terjun sebagai saksi tentang keagungan alam. Terdapat beragam wahana yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, seperti kebun bunga dengan berbagai jenis warna. Tempat yang memikat wisatawan untuk mengambil foto dengan *background* bunga atau pepohonan yang masih alami hutan.

Wahana *Apache* mengacu pada wahana budaya *Apache*, yang meliputi tempat tinggal India, Kantian, fitur kostum, tutup kepala, dan pernak-pernik lainnya. Namun, bahan ini hanya efektif untuk kosmetik India dan tidak mengandung bahan lokal. Perjalanan *Apache* dengan aksen India ini efektif tetapi tidak sesuai dengan budaya. Tidak ideal untuk lanskap pepohonan tropis, yang sangat beku dan mudah hujan.

Rumah *pagupon* diambil dari bahasa Jawa yang berarti sangkar merpati. Wisatawan bisa menginap di rumah-rumah yang berbentuk sangkar burung, mirip dengan yang terdapat di Desa Pagupon. Terdapat satu rumah pagupon yang didalamnya terdapat tempat tidur dan kamar mandi. Wahana yang ada di sini antara lain mushola, kantin, taman bunga, dan rumah pohon. Suasana wisata juga sangat menyenangkan untuk diapresiasi, dengan variabel lingkungan yang memberikan udara sejuk dan dingin.

3.5.1 Aspek Fasilitas

Fasilitas tersebut berfungsi sebagai pelengkap dengan tersedianya mushola, tempat menginap dan *camping*, restoran, toko oleh-oleh, tempat duduk taman atau gazebo, dan perlengkapan sejenisnya.

a. Ketersediaan Mushola

Mushola berada disekitar akses jalanan utama, serta menjadi objek wisata buatan. Bangunan mushola berstruktur kukuh dibuat dengan bambu dan kayu-kayuan, yang memungkinkan dapat menikmati alam sekitar. Mushola ini terdapat toilet di sebelahnya, sehingga pengunjung bisa memanfaatkannya untuk berwudhu sekaligus perlengkapan toilet.

b. Tempat menginap/berkemah

Berdasarkan observasi di lapangan, tersedianya tempat menginap ataupun berkemah pada area Coban Talun, Terdapat pilihan penginapan dan berkemah di kawasan Coban Talun, termasuk berbagai tempat wisata buatan. Objek wisata buatan yang menawarkan penginapan antara lain: Alas Pinus, *Oyot*, *Pagupon Camp*, *Apache Camp*. Penginapan memiliki beragam fasilitas, diantaranya terdapat *cafe*, resto, taman-taman, dan area relaksasi.

c. Ketersediaan tempat makan

Tersedia beragam jenis rumah makan dan minuman, mulai dari *cafe* dan warung makan, seperti mie instan, bakso, soto, dan rawon, bersama dengan minumannya kopi. Berdasarkan observasi, mayoritas makanan khas Indonesia tersedia.

d. Tempat belanja oleh-oleh

Terdapat pasar oleh-oleh yang menyerupai kios berderet di wisata Coban Talun. Penjual belum dapat menggunakan pasar ini karena pembangunan masih berlangsung.

3.6 Profil *Environmental Green Society*

Komunitas *Environmental Green Society* (*Envigreen Society*) merupakan sebuah kelompok studi Ekologi yang digagas oleh sekelompok peneliti muda mahasiswa Biologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Komunitas ini di mulai pada 13 Agustus 2020, berdiri atas dasar rasa keprihatinan terhadap permasalahan lingkungan di Kota Malang, Jawa Timur. Permasalahan sampah plastik yang mulai mengkontaminasi ekosistem perairan seperti sungai, danau, waduk ataupun laut. Komunitas ini turut aktif dalam beberapa kegiatan kampanye penolakan plastik sekali pakai. Telah melakukan beberapa penelitian terkait kontaminasi mikroplastik di beberapa badan sungai, dari hasil semua penelitian yang telah dilaksanakan memberikan sebuah perspektif baru bagi komunitas ini bahwasanya plastik benar-benar memberikan ancaman nyata bagi makhluk hidup. Oleh karena itu, komunitas ini terus berupaya dalam membentuk harmoni antara lingkungan, masyarakat, dan pembuat kebijakan untuk bersama-sama saling bersinergi dalam menyuarakan

bahaya penggunaan plastik sekali pakai dan produk-produk tidak ramah lingkungan lainnya (Sumber: Profil *Envigreen Society*, 2022).

3.6.1 Tujuan

Tujuan dibentuknya komunitas *Environmental Green Society* (*Envigreen Society*) adalah untuk mewadahi seluruh pemuda dalam bergerak mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

3.6.2 Visi Dan Misi

a. Visi

Terwujudnya kelestarian keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Mengaktualisasikan kajian-kajian ilmiah permasalahan lingkungan hidup.
- 2) Meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap isu-isu lingkungan.
- 3) Mendorong masyarakat untuk berperan aktif dan partisipatif sebagai pelindung pelestari lingkungan hidup.
- 4) Menerapkan gaya hidup minim sampah dalam mendukung *one stop pollution*.

3.6.3 Susunan Pengurus

Tabel 3. 5 Susunan Kepengurusan
Environmental Green Society Tahun 2022

Founder	: M. Alaika Rahmatullah Iqbal Fatkhul Akbar Aan Alfin Pamungkas M. Imam Muzammil Rafika Aprilianti Kurnia Rahmawati
Fundrising	: Afro' Stiven Maulana Sitepu
Ketua	: Ahmad Labib
Wakil	: Rafi Anid Al-Fathan
Sekretaris	: Titan Memory Yuhana
Bendahara	: Assayyidatul Muazimah

Sumber: (Profil Envigreen Society, 2022)

Tabel 3. 6 Susunan Kepengurusan *Environmental Green Society*

<p>Departemen Kajian Ilmiah (<i>Scientific Studies Departement</i>)</p> <p>Manager : Farhani Nurshafa Rahmania Anggota : Anisa Safari Putri Hendian Oritza Anugrah Zaimah Rosyidah Ibrahim Rozak Nurhidayat Amelia Cahya Putri Rifi'ah</p>	<p>Departemen Hubungan Eksternal (<i>Public Relations Department</i>)</p> <p>Manager : Maya Firda Azzahra Anggota : Wildan Zainuri Muhammad Hasan Ilyasa Syakirun Niam</p>
<p>Departemen Publikasi dan Informasi (<i>Publication and Information Department</i>)</p> <p>Manager : Nizar Resmiana Putra Anggota : Anggie Eka Wienardy Azlianur Apminarizkiana Luthfi Zuhriyyah Fitri Ramadhan</p>	<p>Departemen Aksi Alam (<i>Nature Action Department</i>)</p> <p>Manager : Gunawan Aliyansyah Anggota : M. Faais Murtadho Nayunda Bella Justicia Rizki Ayu Ramadhani Dewi Muna Larasati Denisa Imutiana Umi Nur Idayanti Ahida Salsabila Raisya Alifi</p>
<p>(<i>Program & Research Department</i>)</p> <p>Manager : Lilis Nurhalimah Anggota : Murtafi'atul Aula Indah Nur Sobach Widia Kusuma Ningrum Noviza Mawar Shabita Deby Putri Aditiya Alirsyad Yanuardhika Noercholis Mubarak</p>	

Sumber: Profil *Envigreen Society*, 2022

3.6.4 Kegiatan *Environmental Green Society*

Tabel 3. 7 Kegiatan *Environmental Green Society*

No	Kegiatan	Tujuan
1	<i>Brand</i> Audit Sampah	Untuk mengelompokkan sampah-sampah yang berada di lingkungan sesuai dengan jenis merk nya.
2	Edukasi Media Sosial	Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat secara luas terkait isu-isu kontaminasi sampah plastik.
3	Monitoring Timbunan Sampah di Lingkungan	Untuk memonitoring timbunan sampah yang berada di bantaran sungai, waduk, dan laut.
4	Penelitian Mikroplastik di Laboratorium	Untuk mengkonfirmasi adanya kontaminasi partikel sampah plastik yang berukuran mikroskopis di perairan dan organisme.

Sumber: Profil *Envigreen Society*, 2022

3.6.5 Lampiran Kegiatan *Environmental Green Society*

Gambar 3. 2 Lampiran Kegiatan



Kegiatan *cleanup* dan *brand* audit sampah tanggal 08 Oktober 2023